

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan pergi dari tempat asalnya ke suatu tempat dengan tujuan untuk menyegarkan pikiran dan rekreasi. Wisata di Indonesia memiliki *trend* tersendiri untuk pengunjung atau wisatawan melakukan kegiatan wisata. *Trend* wisata di Indonesia yang lebih banyak dikunjungi oleh pengunjung atau wisatawan berupa kegiatan wisata alam. *Trend* wisata alam di Indonesia memiliki minat yang cukup banyak dikunjungi oleh pengunjung atau wisatawan, karena pengunjung saat ini memiliki kesadaran lebih akan lingkungan. *Trend* wisata alam didukung dengan sosial budaya masyarakat setempat. Sosial budaya masyarakat dapat dijadikan sebagai potensi ekowisata budaya.

Wisata budaya merupakan bentuk kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, dan mempelajari daya tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi. Kegiatan wisata budaya merupakan kegiatan untuk memperkenalkan dan juga melestarikan kebudayaan yang ada di suatu daerah. Budaya merupakan suatu cara hidup seseorang untuk berkembang serta dimiliki bersama oleh sekelompok orang dengan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya. Budaya terbentuk dari berbagai unsur dengan saling keterkaitan satu sama lain, unsur budaya meliputi bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem perlengkapan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian.

Pulau Belitung terletak di lepas pantai timur Pulau Sumatera, Indonesia dengan di sebelah utara di batasi oleh laut Cina Selatan, sebelah timur dengan selat Karimata, sebelah selatan dengan selatan dengan laut Jawa, dan sebelah jawa dengan Selat Gaspar. Pulau Belitung memiliki nama Belitung atau belitong diambil dari nama sejenis siput laut dan memiliki nama Belitong sebelum pada sampai saat ini bernama Belitung. Pulau Belitung terkenal dengan lada putih (*piper sp.*) yang dalam bahasa setempat yaitu sahang, selain itu juga terkenal dengan bahan tambang tipe galian-c seperti timah putih, pasir kuarsa, tanah liat putih dan granit. Potensi wisata yang ada di Pulau Belitung berupa kebudayaan yang ada di Pulau Belitung secara turun temurun. Potensi wisata berupa kebudayaan seperti upacara adat, tari-tarian, dan rumah adat. Potensi wisata budaya yang ada di Pulau Belitung memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai perencanaan program ekowisata budaya. Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata untuk melakukan kegiatan wisata.

Perencanaan ekowisata budaya merupakan cara dalam melestarikan dan mempertahankan kebudayaan yang terdapat di masyarakat setempat. Perencanaan yang dilakukan mengenai budaya yang terdapat di Pulau Belitung. Perencanaan ekowisata budaya dilakukan dengan mencari terlebih dahulu kebudayaan yang terdapat di Pulau Belitung. Kebudayaan yang diambil dalam perencanaan ekowisata budaya meliputi 7 unsur budaya yang terdapat di Pulau Belitung. Ragam budaya yang diambil berupa sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem peralatan hidup dan teknologi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sistem bahasa, dan kesenian. Perencanaan ekowisata budaya yang dilakukan dengan melihat dan mengidentifikasi potensi budaya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Budaya yang terdapat di Pulau Belitung akan dijadikan sebagai daya tarik wisata dengan adanya perencanaan melalui program wisata. Program wisata merupakan rancangan mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung. Program wisata yang dibuat berupa rangkaian kegiatan mengenai budaya yang terdapat di Pulau Belitung meliputi 7 unsur budaya. Perencanaan program yang dibuat berupa dengan merancang kegiatan yang dapat dilakukan di Pulau Belitung. Program wisata budaya yang dibuat dari sumberdaya budaya yang terdapat di Pulau Belitung. Perencanaan program wisata budaya juga menggunakan media promosi berupa media promosi *audio visual* dan *visual*. Media promosi *audio visual* berupa video, dan *visual* berupa *poster* atau *brosur*.

## B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir (TA) memiliki tujuan untuk merancang program wisata Budaya dengan tema Perencanaan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tujuan Tugas Akhir (TA) memiliki beberapa klasifikasi tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi sumberdaya budaya yang terdapat di Pulau Belitung.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung mengenai perencanaan ekowisata budaya di Pulau Belitung.
5. Merancang program ekowisata budaya di Pulau Belitung dan menyusun media promosi berupa media promosi *visual* dan *audio visual*.

## C. Manfaat

Tugas akhir yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat untuk masyarakat setempat, dan ilmu pengetahuan, tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Masyarakat:
  - a. Sebagai pengetahuan untuk meningkatkan akan kesadaran dan kepedulian akan tentang budaya di Pulau Belitung.
  - b. Sebagai sarana media promosi untuk memperkenalkan akan kebudayaan yang ada di Pulau Belitung kepada masyarakat agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan yang datang ke Pulau Belitung.
2. Pengelola:
  - a. Sebagai bahan masukan dan abahan evaluasi dari data terbaru untuk pemanfaatan dan pengembangan budaya di Pulau Belitung.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dalam menyusun konsep Pengembangan Ekowisata Budaya di Pulau Belitung.